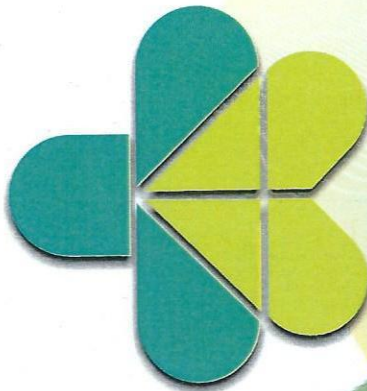


PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN

Interprofesi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Makassar, 09-10 November 2016

ORGANIZED BY



Gambaran Nyeri dan Keterbatasan Luas Gerak Sendi Lutut pada Penderita Osteoarthritis Knee Joint di RS.Bhayangkara Makassar Tahun 2016 (Hasbiah dan Nurul Iman)	81
Kemampuan Chlorine Diffuser Sederhana Dalam Menurunkan Kualitas Bakteriologis pada Air Sumur Gali (Hidayat dan Haderiah)	82
Pembuatan dan Pengujian Daya Desinfeksi Ekoenzim Hasil Pengolahan Sampah Dapur Organik (Ida Adhyanti)	83
Penggunaan Abu Kulit Telur Ayam Ras Dalam Menurunkan Kesadahan Air Sumur Gali (Inayah)	84
Pedoman Self Efficacy Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Keteraturan Berobat Pasien TB Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pangkep (Ismail dan Yosephin Sari Pairunan)	85
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flebitis Pada Pasien yang Mendapat Terapi Cairan Intravena Di RSUD Syech Yusuf Gowa (Iwan Sain, Hartati, dan Sri Wahyuni Awaluddin)	86
Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Organ Reproduksi Eksternal pada Siswi Kelas X SMAN 3 Parepare (Kadaryan)	87
Studi Penggunaan Filter Media Cangkang Tiram Dalam Menurunkan Kadar Bod Dan Cod Pada Limbah Rumah Tangga (La Taha dan Rafidah)	88
Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan Dan Kepuasan dengan Loyalitas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit di Wilayah Ajatappareng Tahun 2016 (Matnawati Ridwan)	89
Pengaruh Pentgetahuan, Siukap dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal di Wilayah Puskesmas APolong Bangkeng Selatan Kabupaten Takalar (Marhaeni)	90
Pengaruh Pemberian Muscle Energi Tehnik dengan Pasive Stretching Pada Penerapan Microwadiathermy Terhadap Penurunan Nyeri Akibat Spasme Otot Upper Trapezius di Rumkit Bhayangkara (Muhammad awal dan M.Rusli)	91
Efektivitas Sediaan Obat Kumur yang Mengandung Ekstrak Biji Keben (<i>Barringtonia asiatica Kurz</i>) Terhadap <i>Streptococcus mutans</i> Penyebab Karies Gigi (Muhammad Saleh dan Syamsuddin Abu Bakar)	92
Hubungan Antara Tingkat Stress Akademik dengan Tingkat Kebersihan Mulut Pada Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Makassar (Munadirah dan Nurwiyanah Abdullah)	93
Hubungan Perawatan Payudara dan Penyediaan MP - ASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6 - 24 bulan di Puskesmas Pallagga Kabupaten Gowa (Mu'tasima, AR. Malaka)	94

Pedoman Self Efficacy Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Keteraturan Berobat Pasien TB Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pangkep

¹Ismail dan ¹Yosephin Sari Pairunan
¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Latar Belakang : Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat kita. Penyakit tuberkulosis paru dimulai dari tuberkulosis, yang berarti suatu penyakit infeksi yang disebabkan bakteri terbentuk batang basil yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis* (Naga, 2014). *World Health Organization* (WHO) dikutip dalam *Global Tuberculosis Report 2015*, Penyakit Tuberkulosis adalah masalah kesehatan global utama. Ia menyebabkan gangguan kesehatan di antara jutaan orang setiap tahunnya dan peringkatnya setara dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) sebagai penyebab kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2014, diperkirakan 9,6 juta kasus baru TB ; 5,4 juta laki-laki, 3,2 juta perempuan dan 1,0 juta anak-anak dan juga 1,5 juta penderita TB meninggal, di amana sekitar 890.000 adalah laki-laki, 480.000 adalah perempuan dan 140.000 anak-anak. Dari 9.6 juta kasus TB pada tahun 2014, 58% berada di daerah Asia Tenggara dan Pasifik Barat, dan untuk kasus TB yang resisten terhadap obat secara global diperkirakan 3,3% dari kasus TB baru dan 20% dari kasus sebelumnya yang dirawat memiliki *Multi Drug Resistan* (MDR) TB, pada tahun 2014 diperkirakan 190.000 orang meninggal dari kasus MDR TB (WHO *Global Tuberculosis Report*, 2015).

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan keteraturan berobat pasien TB paru di RSUD Pangkep.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dengan metode studi *Case control*, populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB Paru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis *univariat* dengan mencari distribusi frekuensi, analisis *bivariat* dengan uji statistic *Chi-square* ($p < 0,05$) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Kata Kunci: *self efficacy, Keteraturan Berobat, Tuberkulosis Paru*